

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Yogyakarta, Februari 2014

Kepada Yth.

Bpk. / Ibu Responden

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

Nama : Abdullah

NIM : 20100320161

Alamat : Tanjunganom, Kec.Rakit, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah

Akan mengadakan penelitian tentang "**Sikap Perawat Anak tentang *Developmental care* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan PKU Muhammadiyah Bantul**". Untuk itu saya mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini. Segala hal yang bersifat rahasia akan saya rahasiakan dan hanya untuk kepentingan penelitian ini.

Apabila Bapak/ Ibu bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang tersedia. Atas perhatian dan kesediaan serta kerja sama dari Bapak/ Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti,

Abdullah

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama Bapak / Ibu :

Nama :

Usia :

Pendidikan :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan mengenai maksud dari pengumpulan data untuk penelitian tentang ” **Pengetahuan Dan Sikap Perawat Anak tentang *Atraumatic Care, Developmental Care* dab *Patient Safety* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan PKU Muhammadiyah Bantul**”. Untuk itu, secara sukarela saya menyatakan bersedia menjadi responden penelitian tersebut.

Adapun bentuk kesediaan saya adalah:

1. Bersedia ditemui dan memberikan keterangan yang diperlukan untuk penelitian
2. Bersedia untuk mengisi kuesioner

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan penuh kesadaran tanpa paksaan.

Yogyakarta, Februari 2014

Responden,

Lampiran 3

**LEMBAR KUISIONER SIKAP PERAWAT TENTANG
DEVELOPMENTAL CARE**

Kode : STS: Sangat tidak setuju,
SS: Sangat setuju
TS: tidak setuju
S : Setuju

PERTANYAAN	JAWABAN			
	SS	S	TS	STS
1. Saya merasa dengan melakukan asuhan perkembangan dapat meningkatkan asuhan keperawatan pada bayi.				
2. Saya merasa asuhan perkembangan merupakan tindakan yang menyita waktu cukup banyak.				
3. Memberikan asuhan keperawatan dengan memperhatikan aspek perkembangan merupakan hal yang menyenangkan				
4. Saya merasa menggunakan pendekatan asuhan perkembangan tidak akan memperbaiki pelayanan asuhan keperawatan.				

5. Saya merasa dalam perawatan yang dilakukan diruang perawatan bayi saat ini cukup tanpa asuhan perkembangan .				
6. Menggunakan asuhan perkembangan merupakan hal yang positif untuk perkembangan kemampuan saya dalam merawat bayi.				
7. Dalam penerapan asuhan perkembangan di ruang perawatan bayi akan cukup sulit jika kondisi klien dalam keadaan kritis.				
8. Saya merasa asuhan perkembangan bukan hal yang prioritas untuk bayi yang dirawat di ruang perawatan bayi.				
9. Saya merasa asuhan perkembangan akan menambah kerja saya.				
10. Saya merasa kurang berminat dengan asuhan perkembangan				
11. Saya merasa asuhan perkembangan kurang bermanfaat baik untuk orang tua maupun bayi yang dirawat di ruang perawatan bayi.				
12. Melakukan asuhan perkembangan				

memiliki kepuasan tersendiri buat saya dalam merawat bayi.				
13. Saya akan menerapkan asuhan perkembangan.				
14. Saya merasa cukup mampu untuk menerapkan asuhan perkembangan.				
15. Saya merasa melakukan asuhan perkembangan di ruang perawatan bayi akan membuat dokter/petugas kesehatan lain kurang mendukung saya.				

**LEMBAR OBSERVASI SIKAP PERAWAT TENTANG
DEVELOPMENTAL CARE**

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban

YA : Dilakukan

TIDAK : Tidak dilakukan

Tindakan	Observasi 1		Observasi 2	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1) Perawat menutup bagian atas inkubator dengan kain penutup atau selimut.				
2) Perawat menutup inkubator dengan pelan.				
3) Perawat memperbaiki kembali posisi nesting setelah memegang atau menyentuh bayi				
4) Perawat mengumpulkan beberapa tindakan yang memungkinkan dalam satu waktu atau memegang bayi setiap 2-3 jam.				
5) Perawat melakukan pergantian posisi bayi setiap 3 jam sekali.				
6) Perawat berbicara dengan suara yang terapeutik saat berinteraksi dengan orang lain saat di ruang bayi.				
7) Perawat memberikan motivasi kepada orang tua bayi agar selalu menjaga bayinya.				
8) Perawat memberikan kesempatan kepada ibu orang tua bayi untuk memberikan ASI kepada bayinya.				
9) Perawat mengajak komunikasi terapeutik pada saat berinteraksi dengan				

bayi.				
10) Perawat menyentuh bayinya dengan perlahan saat berinteraksi dengan bayi.				
11) Perawat menutup korden di ruang perawatan bayi.				
12) Perawat meminimalisasi suara keributan di ruang perawatan bayi				